

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis selama berada di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang mengenai implementasi bimbingan sosial pada lansia di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang maka penulis berusaha mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi bimbingan sosial yang dilaksanakan di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang dilihat dari berbagai aspek yaitu: Waktu pelaksanaan bimbingan sosial dilaksanakan setiap hari pukul 09.00-10.00 WIB oleh pembimbing yaitu Ibu Sri Redjeki dan Ibu Rokhani. Pembimbing memberikan bimbingan dengan menyampaikan pencerahan dan nasehat-nasehat terlebih dahulu, dengan memberikan pemahaman dan selalu menyelipkan motivasi-motivasi bagi para lansia untuk selalu bergotong royong dan berbuat baik kepada sesama lansia terutama kepada lansia yang berkebutuhan khusus. Pembimbing selalu memberikan motivasi kepada para lansia untuk selalu berhubungan baik dengan para lansia yang lain. Sasaran bimbingan sosial yaitu para lansia di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang yang mengikuti kegiatan bimbingan sosial ada 25 lansia yang masih aktif berkomunikasi. Tujuan bimbingan sosial yaitu

untuk meningkatkan hubungan sosial para lansia, untuk meningkatkan semangat kehidupan kepada lansia supaya mereka tidak terganggu jiwanya dan untuk meningkatkan motivasi para lansia untuk hidup bahagia, rukun dan damai dengan para lansia yang lain. Materi bimbingan sosial meliputi pertama layanan orientasi, membantu individu memahami lingkungan baru, terutama lingkungan hidupnya, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran individu di lingkungan yang baru. Kedua, Layanan informasi, memungkinkan individu menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan individu. Agar memiliki pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan lingkungan sekitar. Ketiga, Layanan bimbingan kelompok, layanan yang memungkinkan sejumlah individu secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan mereka sehari-hari dan untuk pengembangan diri sebagai individu. Layanan yang membantu individu dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika. Metode

bimbingan yang digunakan pembimbing bimbingan sosial adalah metode langsung (komunikasi secara langsung) yaitu metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka dengan orang yang dibimbingnya). Metode langsung dengan cara ceramah dan diskusi.

2. Analisis tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling Islam terhadap implementasi bimbingan sosial pada lansia di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang tidak sesuai karena lansia masih menghadapi permasalahan-permasalahan seperti suka membuat keributan. Karena dalam proses pelaksanaan bimbingan sosial susah untuk membuat lansia faham dengan apa yang pembimbing katakan. Berbagai permasalahan fisik menghambat pelaksanaan bimbingan sosial. Sejalan dengan tujuan bimbingan dan konseling Islam yaitu membantu individu mewujudkan dirinya sebagai makhluk yang seutuhnya agar dapat memecahkan masalahnya untuk dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Implementasi bimbingan sosial di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang dengan menggunakan fungsi bimbingan dan konseling Islam dengan menggunakan fungsi preventif, fungsi kuratif, fungsi presentatif, dan fungsi developmental.

Dari fungsi-fungsi bimbingan dan konseling Islam fungsi kuratif atau mengobati supaya permasalahan yang terjadi pada lansia di lingkungan panti dalam hal ini peran pembimbing dalam membantu lansia memecahkan permasalahan lansia seperti,

provokator, adu domba dan membuat keributan sehingga mengganggu kenyamanan lansia yang lain bisa teratasi.

## **B. Saran**

Setelah melakukan kajian dimuka, maka penulis mengungkapkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang, perlu adanya penambahan tenaga pembimbing yang profesional dalam memberikan bimbingan sosial. Perlu ditingkatkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait termasuk dengan masyarakat sekitar panti, agar pelaksanaan bimbingan sosial berjalan dengan baik dan mendapat dukungan positif dari berbagai pihak. Hendaklah pelayanan pada lansia terus ditingkatkan terutama dalam kesehatan, agar nantinya bimbingan sosial bisa berjalan lancar.
2. Kepada para pembimbing, agar bimbingan sosial berjalan efektif maka pembimbing perlu memiliki data pribadi dari masing-masing lansia secara keseluruhan untuk mengetahui latar belakang dan psikisnya. Di dalam memberikan bimbingan, hendaknya dikelompokkan sesuai dengan latar belakang dari masing-masing para lansia, hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam proses kegiatan bimbingan sosial. Para pembimbing janganlah merasa bosan dalam menyampaikan atau mengembangkan misi bimbingan sosial, dibutuhkan kesabaran dan keuletan agar berhasil apa yang

diinginkan. Perlu kiranya untuk lebih ditingkatkan pelayanan dalam proses bimbingan sosial, terutama pelayanan yang mengarah pada penyelesaian masalah yang berpengaruh pada aktifitas-aktifitas social lansia di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang.

3. Kepada lansia, diharapkan untuk lebih rajin mengikuti kegiatan bimbingan sosial, bisa menjaga kerukunan dengan para lansia yang lain. Rasa kebersamaan, persaudaraan dan kekompakan perlu kiranya ditingkatkan lagi, supaya masa tua itu menjadikan masa yang bahagia dan bermakna.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, penulisan skripsi ini telah selesai, sebuah keinginan dan pengharapan untuk memberikan bacaan yang intelektual meski pun dalam kadar yang kecil dan kurang dari kesempurnaan.

Penulis telah berusaha melakukan penelitian ini untuk menghasilkan tulisan yang komprehensif. Namun, penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Maka dari itu sangat penulis harapkan guna memperbaiki karya yang lebih bermakna selanjutnya, semoga skripsi ini dapat member pengetahuan baru dan bermanfaat bagi kita semua.